

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI BIDANG BUSANA

Penulis 1: Siti Zubaedah
Penulis 2: Kapti Asiatun, M.Pd
Universitas Negeri Yogyakarta
bidahdari@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui lingkungan sosial siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana yang berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana; (2) mengetahui minat siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana; (3) mengetahui pengaruh lingkungan sosial siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana sebanyak 122 siswa. Sampel penelitian sebanyak 94 siswa yang ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan sosial siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana yang berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat; (2) minat siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana termasuk dalam kategori tinggi, hal ini ditunjukkan frekuensi paling tinggi terdapat pada kategori sangat tinggi yaitu 30 siswa dengan presentase (31,91%); (3) terdapat pengaruh lingkungan sosial siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana, hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan, dengan kontribusi sebesar 61,5%.

Kata Kunci : Lingkungan Sosial, Minat , dan Perguruan Tinggi Bidang Busana

THE EFFECT OF THE SOCIAL ENVIRONMENT ON THE INTEREST IN CONTINUING TO STUDY AT HIGHER EDUCATION IN THE FASHION DESIGN FIELD

Abstract

This study aims to investigate: (1) the social environment of Grade XII students of the fashion design department of SMKN 4 Surakarta to effect on their interest in continuing to study at higher education in the fashion design field, (2) their interest in continuing to study at higher education in the fashion design field, and (3) the effect of the social environment on their interest in continuing to study at higher education in the fashion design field. This was an ex post facto study using the quantitative approach in which the data were collected by a questionnaire. The research population comprised all Grade XII students of the fashion design department of SMKN 4 Surakarta with a total of 122 students. The sample, consisting of 94 students, was selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis was multiple regression analysis using the program of SPSS version 16.0. The results of the study are as follows. (1) The social environment of Grade XII students of the fashion design department of SMKN 4 Surakarta which includes family environment, school environment and community environment; (2) Their interest in continuing to study at higher education in the fashion design field is in the very high category; this is indicated by the highest frequency in the high category, namely 30 students (31.91%). (3) There is an effect of the social environment on their interest in continuing to study at higher education in the fashion design field; this is indicated by the significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, the hypothesis stating that there is a significant positive effect is accepted with a contribution of 61.5%.

Keywords: Social Environment, Interest, Higher Education in the Fashion Design Field

PENDAHULUAN

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi banyak hal, antara lain: potensi diri, faktor ekspektasi masa depan, faktor peluang, faktor situasi, dan kondisi sosial ekonomi. (1) Potensi diri ditunjukkan dengan prestasi siswa. Prestasi akademik merupakan salah satu persyaratan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa memenuhi persyaratan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, tetapi tidak semua siswa memanfaatkannya. Siswa dengan prestasi unggul dapat lebih mudah mengikuti seleksi masuk ke perguruan tinggi. (2) Faktor ekspektasi masa depan, yaitu keinginan siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat di SMK sebagai bekal karir yang lebih baik. Karir yang baik dapat meningkatkan status ekonomi serta mendapatkan kehidupan yang layak. Tingkat pendidikan yang memadai akan memudahkan seseorang untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan. (3) Peluang siswa SMK untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditentukan oleh ketersediaan jurusan-jurusan yang relevan di perguruan tinggi. Peluang lulusan SMK tidak sebesar lulusan sekolah menengah umum yang sejak awal memang sudah disiapkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. (4) Faktor situasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa berpengaruh dalam pemilihan kelanjutan studi bagi anaknya. Sebagian besar orang tua siswa SMK berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah kebawah. Dasar pemilihan sekolah bagi keluarga dengan tingkat ekonomi menengah kebawah adalah agar bisa

membantu meningkatkan perekonomian keluarga sehingga memilih sekolah kejuruan. Hasil penelitian menunjukkan ada 7 faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Faktor-faktor tersebut adalah 1) faktor potensi diri, 2) faktor motivasi, 3) faktor ekspektasi masa depan, 4) faktor peluang, 5) faktor lingkungan sosial, 6) faktor situasi dan kondisi, dan 7) faktor institusional. Lingkungan sosial merupakan salah satu dari faktor tersebut dan berada di urutan ke lima dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Ninuk Indriyanti, 2013:2). Menurut Dalyono (2009:133) lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi seseorang. Lingkungan sosial dapat mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung. Lingkungan sosial terdiri dari: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Muhibbin Syah, 2010:137).

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2010:57). Minat siswa SMK untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang yang dapat tumbuh karena rasa tertarik dan rasa senang terhadap suatu bidang tertentu. Faktor internal yaitu terdiri fisiologis (kondisi jasmani) dan psikologis (intelegensi, sikap, bakat dan

motivasi)(Widya Pratiwi, 2010:25) Faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal berpengaruh terhadap faktor internal. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan, dimana siswa bersosialisasi yang berpengaruh terhadap pola berpikir dan pola berperilaku. Melalui sosialisasi seseorang akan mendapatkan pengaruh yang pada akhirnya akan menimbulkan minat terhadap sesuatu. Lingkungan siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga adalah kondisi dalam keluarga yang terdiri ayah, ibu, anak dan family lain, yang berkaitan dengan cara orang tua mendidik relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga dan pengertian orang tua. Hal ini didukung oleh pendapat (Umar dan La Sulo, 2005:168) Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat siswa terutama terkait dengan tingkat pendidikan, status ekonomi sosial, dan jenis pekerjaan orang tua. Lingkungan sekolah, melalui pergaulan dengan teman sebaya dan bimbingan guru juga akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Upaya sekolah dalam menyalurkan lulusannya ke perguruan tinggi

yaitu dengan adanya layanan bimbingan konseling, dimana siswa dapat berkonsultasi akan keberlanjutan studinya dan guru memberi arahan, bimbingan dan membantu siswa dalam pemilihan dan pendaftaran dengan memberikan informasi perguruan tinggi terkait. Menurut data guru bimbingan konseling, terdapat kurang lebih 70 siswa kelas XII jurusan tata busana yang berkonsultasi akan keberlanjutan studinya di perguruan tinggi. Hal tersebut terhitung dari awal semester genap sampai menjelang ujian nasional. Sekolah menerima dengan terbuka apabila ada perguruan tinggi yang ingin bersosialisasi ke sekolah maupun hanya menempelkan poster di majalah dinding. Lingkungan masyarakat merupakan wadah sosial yang mempunyai jaringan yang luas dan tidak membatasi diri hanya pada satu kegiatan (Bahar Soeharto, 1985:46). Pada lingkungan masyarakat seseorang akan mendapatkan informasi mengenai karir, pekerjaan, gambaran masa depan, kedudukan dan status seseorang sehingga dapat meningkatkan ekspektasi siswa terhadap kelanjutan studi dan meningkatkan status sosial.

Tabel 1. Data Keterserapan Tiga Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Keterserapan Lulusan		
		Bekerja	Wirausaha	Melanjutkan Studi
2012/ 2013	122	87	9	26
2013/ 2014	128	94	6	29
2014/ 2015	127	102	5	20

Berdasarkan beberapa masalah yang ada maka penulis berkeinginan meneliti “Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa SMK N 4 Surakarta

Kelas XII Jurusan Tata Busana Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bidang Busana”.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui lingkungan sosial yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana; 2) mengetahui minat siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana; dan 3) mengetahui pengaruh lingkungan sosial siswa SMK N 4 kelas XII Surakarta jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk menemukan hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lingkungan sosial yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan masyarakat, sedangkan variabel terikat yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat dalam penelitian ini berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK N 4 Surakarta, jalan LU Adisucipto No. 40 Solo Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 29-31 Maret 2016.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 122 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random sampling yaitu *proportional random sampling* agar setiap kelas mempunyai proporsi yang sama. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu 94 siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis hipotesis regresi linier ganda.

HASIL PENELITIAN

DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat disajikan dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Indikator	Kategori				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
Lingkungan keluarga	a. Keberfungsian keluarga	1,1%	5.3%	39.4%	54.3%	18.1%
	b. Pola hubungan orangtua-anak	2.1%	6.4%	29.8%	24.5%	37.2%
	c. Kelas sosial dan status ekonomi	12.7%	25.5%	43.6%	14.9%	3.2%
	Rata-rata	5%	12.4%	37.6	31.23	19.5
Lingkungan sekolah	a. Prestasi sekolah	1.1%	24.5%	0%	46.8%	27.7%
	b. Motivasi atau semangat dari personel sekolah dan siswa	4.3%	39.4%	20.2%	25.5%	10.6%
	c. Kemampuan sekolah untuk menempatkan para lulusannya ke sekolah (perguruan tinggi)	1.1%	23.4%	38.3%	23.4%	13.8%
	d. Kualitas Hubungan guru-siswa	2,1%	5.3%	39.4%	36.2%	10.6%
	Rata-rata	2.15%	23.15%	24.48%	32.98%	15.68%
Lingkungan masyarakat	a. Kondisi sosial ekonomi masyarakat	12.8%	36.2%	33%	9.6%	8.5%
	b. Latar belakang pendidikan dengan masyarakat	5.4%	27.7%	41.5%	19.2%	6.4%
	c. Hubungan dengan masyarakat	3.2%	25.6%	49%	17.1%	5.4%
	Rata-rata	7.13%	29.83%	41.17%	15.3%	6.77%
Minat	a. Dorongan dari dalam	1.1%	6.4%	22.3%	30.8%	39.4%
	b. Motivasi sosial	1,1%	16%	31.9%	39.4%	11.7%
	c. Emosional	2.2%	23.4%	10.6%	30.9%	33%
	Rata-rata	1.47%	15.27%	21.6%	33.7%	28.03%

a. Lingkungan Keluarga Siswa SMK N 4 Surakarta Kelas XII Jurusan Tata Busana

Berdasarkan deskripsi data penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana dilihat dari keberfungsian keluarga dimana keluarga menerapkan fungsi-fungsi setiap anggota keluarga dengan baik, pola hubungan orangtua-anak dilihat dari sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang sangat baik, kelas sosial dan status ekonomi siswa yang mayoritas kelas menengah

yang cenderung mengembangkan inisiatif dan keinginan siswa.

b. Lingkungan Sekolah Siswa SMK N 4 Surakarta Kelas XII Jurusan Tata Busana

Berdasarkan deskripsi data penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana dilihat dari prestasi akademik siswa mayoritas tinggi dan memenuhi persyaratan untuk masuk ke perguruan tinggi, motivasi atau semangat dari personel sekolah kepada siswa yang rendah, upaya sekolah untuk

menempatkan para lulusannya ke sekolah (perguruan tinggi) cukup baik dengan mengadakan sosialisasi tentang perguruan tinggi bidang busana, dan kualitas hubungan atau kedekatan guru-siswa cukup baik.

c. Lingkungan Masyarakat Siswa SMK N 4 Surakarta Kelas XII Jurusan Tata Busana

Berdasarkan deskripsi data penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana dilihat dari kondisi sosial ekonomi masyarakat mayoritas menengah ke bawah, latar belakang pendidikan cukup tinggi dan hubungan siswa dengan masyarakat cukup baik.

d. Minat Siswa SMK N 4 Surakarta Kelas XII Jurusan Tata Busana

Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bidang Busana

Berdasarkan deskripsi data penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa minat siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana dalam kategori tinggi dilihat dari faktor dorongan dari dalam berupa rasa ingin tahu dan keinginan siswa yang sangat tinggi, motivasi sosial dengan adanya dorongan untuk mengembangkan kemampuan diri yang tinggi serta emosional atau rasa siswa yang sangat tinggi.

Hasil output uji regresi dengan bantuan SPSS versi 16.0 disajikan dalam tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Output Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.564	2.613		-.216	.830
Lingkungan Keluarga	.718	.120	.532	5.999	.000
Lingkungan Sekolah	.391	.146	.251	2.670	.009
Lingkungan Masyarakat	.139	.123	.098	1.133	.260
Lingkungan Sosial					.000

Persamaan garis regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -0,564 + 0,718X_1 + 0,391X_2 + 0,139X_3$$

a. Lingkungan Keluarga

Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh lingkungan

keluarga siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu 0,000 maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh

positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana.

b. Lingkungan Sekolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu 0,009 maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana.

c. Lingkungan Masyarakat

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan masyarakat siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai sig yang lebih dari 0,05 yaitu 0,260 maka hipotesis ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana.

d. Lingkungan Sosial

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Hal ini ditunjukkan dengan

Pengaruh Lingkungan Sosial (Siti Zubaedah) 7
diperoleh nilai sig yang kurang dari 0,05 yaitu 0,000 maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga Siswa SMK N 4 Surakarta Kelas XII Jurusan Tata Busana Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bidang Busana

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Lingkungan keluarga berkontribusi paling besar dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana yaitu sebesar 39,75%.

Hasil ini menunjukkan semakin baik kondisi dan hubungan di lingkungan keluarga siswa, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Hasil penelitian didukung dengan UU No.2 1989 Bab IV Pasal 10 Ayat 4 yang berisi tentang fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya, minat, pribadi, dan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak, dan menurut (Syamsu Yusuf , 2007:42)

Karakteristik keluarga yang fungsional atau yang ideal antara lain:

- a) Minimnya perselisihan antar orang tua atau antar orang tua-anak,
- b) Ada kesempatan untuk menyatakan keinginan,
- c) Penuh kasih sayang,
- d) Menerapkan disiplin yang tidak keras,
- e) Memberikan peluang untuk bersikap mandiri dalam berpikir, merasa, dan berperilaku,
- f) Saling menghargai atau menghormati (*mutual respect*) antar anggota keluarga,
- g) Menyelenggarakan konferensi (musyawarah) keluarga dalam memecahkan masalah,
- h) Menjalin kebersamaan anggota keluarga,
- i) Orang tua memiliki emosi yang stabil,
- j) Berkecukupan dalam bidang ekonomi,
- k) Mengamalkan nilai-nilai moral agama.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan masa depan yang baik bagi anak-anaknya. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegasi, bakat, minat dan potensi yang dimiliki untuk berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa sangat pentingnya peran atau keberfungsian keluarga dalam membimbing dan mengembangkan minat yang dimiliki siswa untuk mempersiapkan masa depan siswa yang baik. Salah satunya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Pengaruh Lingkungan Sekolah Siswa SMK N 4 Surakarta Kelas XII Jurusan Tata Busana Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bidang Busana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Lingkungan sekolah berkontribusi dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana yaitu sebesar 16,37%.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Hurlock, 1986:322) bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak baik dalam cara berpikir, bersikap maupun berperilaku. Sekolah berperan sebagai substansi keluarga, guru sebagai substitusi orangtua dan teman sebaya sekolah sebagai saudara dalam keluarga, dengan teman sebaya di sekolah anak bergaul dan membentuk persahabatan. Mengkaji persahabatan dikalangan teman sebaya, banyak hasil penelitian menunjukkan, bahwa faktor utama yang menentukan daya tarik hubungan interpersonal diantara para remaja pada umumnya adalah adanya kesamaan dalam minat, nilai-nilai, pendapat dan sifat-sifat pribadi. (Syamsu Yusuf, 2007:55) mengemukakan tentang karakteristik sekolah yang efektif yaitu : a) Prestasi akademik, b) Motivasi atau semangat

dari personal sekolah dan siswa, c) Kemampuan sekolah untuk menempatkan para lulusannya ke sekolah lanjutan (perguruan tinggi), d) Kualitas hubungan guru dan siswa. Hal ini menunjukkan sekolah harus yang memiliki karakteristik yang efektif agar bisa menempatkan lulusannya ke sekolah lanjutan atau perguruan tinggi dan persahabatan dikalangan teman sekolah juga mempengaruhi minat individu siswa dengan adanya daya tarik hubungan dan adanya kesamaan dalam minat memilih untuk keberlanjutan studi siswa ke perguruan tinggi.

c. Pengaruh Lingkungan Masyarakat Siswa SMK N 4 Surakarta Kelas XII Jurusan Tata Busana Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bidang Busana

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan masyarakat siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Lingkungan masyarakat berkontribusi dalam mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana hanya 5,38%.

Kegiatan siswa sebagian besar berada di lingkungan keluarga dan sekolah. Jam sekolah siswa yang padat dengan mata pelajaran praktik yang sangat melelahkan saat sepulang sekolah membuat siswa memilih untuk di rumah bersama keluarga dan

beristirahat, sehingga siswa kekurangan waktu untuk bersosialisasi dengan lingkungan masyarakatnya. Hal ini membuat siswa kurang mengenal lingkungan masyarakatnya dan kurangnya hubungan siswa di masyarakat daerahnya sehingga lingkungan masyarakat siswa tidak berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Masyarakat yang heterogen juga sulit dalam mempengaruhi minat siswa karena mempunyai latar belakang seperti kebudayaan, status sosial ekonomi dan pandangan hidup yang berbeda. Hal ini didukung (Soekanto, 1986:20) bahwa Lingkungan masyarakat kondisi sosial ekonomi masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat dan hubungan antar individu di masyarakat daerahnya yang dapat mempengaruhi perkembangan individu.

d. Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa SMK N 4 Surakarta Jurusan Tata Busana Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bidang Busana

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sosial siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian regresi linier ganda diketahui bahwa tidak ada pengaruh positif lingkungan masyarakat siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana

terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana yang dibuktikan dengan diperoleh nilai sig yang lebih dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil ini menunjukkan semakin baik kondisi lingkungan sosial siswa, maka semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana. Kontribusi lingkungan sosial mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,615 atau 61,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 61,5% minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana dipengaruhi oleh lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Penelitian ini didukung oleh (Dalyono, 2009:133), lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi seseorang secara langsung, misalnya pergaulan sehari-hari dengan orang lain, keluarga, teman sepermainan, dan teman kelas. Lingkungan sosial mempengaruhi siswa termasuk minat. Hal ini sangat memungkinkan karena aktifitas siswa berada di lingkungan sosial dimana hubungan saling mempengaruhi terjadi. Menurut (Muhibbin Syah, 2010:137) lingkungan sosial yang mempengaruhi peserta didik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Kondisi

Pengaruh Lingkungan Sosial (Siti Zubaedah) 11
lingkungan sosial yang kurang atau tidak kondusif akan mempengaruhi anak dalam lingkungan tersebut.

e. Minat Siswa SMK N 4 Surakarta Kelas XII Jurusan Tata Busana Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bidang Busana

Minat siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana dalam kategori sangat tinggi. Faktor timbulnya minat yaitu adanya dorongan dari dalam, motivasi sosial dan emosional siswa.

Hal ini didukung oleh Cipta Ginting (2003:98) minat merupakan kecenderungan hati (keinginan, kesukaan) terhadap sesuatu. Semakin seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan memberikan perhatian pada hal tersebut. Minat akan memberikan dorongan yang besar bagi siswa yang akan melanjutkan studinya, dengan memiliki minat yang besar siswa akan lebih mempedulikan dalam pemilihan perguruan tinggi dan bidang apa yang akan diambil di perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana yang berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana

mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

2. Minat siswa SMK N 4 Surakarta jurusan tata busana untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh lingkungan sosial siswa SMK N 4 Surakarta kelas XII jurusan tata busana terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana, hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan, dengan kontribusi sebesar 61,5%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang diberikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi bidang busana yang sangat tinggi, diharapkan siswa lebih meningkatkan prestasi untuk bekal seleksi ke perguruan tinggi.
2. Lingkungan keluarga mempunyai kontribusi terbesar dalam mempengaruhi minat siswa, sehingga keluarga diharapkan memberi arahan, solusi dan dukungan dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi bidang busana
3. Pihak sekolah diharapkan memberikan arahan atau sosialisasi yang lebih mengenai perguruan tinggi bidang busana. Hal tersebut, untuk menumbuhkan ketertarikan pada siswa dan akan timbul

rasa dari dalam diri siswa dan meningkatkan minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi bidang busana.

4. Lingkungan masyarakat mempunyai kontribusi terkecil dalam mempengaruhi minat siswa, diharapkan siswa lebih mendekati diri ke masyarakat untuk bersosialisasi dan mencari informasi tentang perguruan tinggi bidang busana di masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock E.B.(1986). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta:Erlangga.
- M.Dalyono.(2009).*Psikologi Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah.(2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata.(2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto.(1986).*Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Syamsu Yusuf.(2007). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Renika Cipta.
- Umar Tirtarahadja dan S.L. La Sulo.(2005). *Pengantar Pendidikan Cetakan Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ninuk Indriyanti (2013).Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMKNegeri 6 Surakarta Tahun 2013.(Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Widya Pratiwi (2010). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Di SD 6 Wonosari.(Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

